

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERWAWASAN MULTIKULTURAL
DI SMA N 1 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
MU'TASIMAN BILAH
NIM. 102331072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang kaya akan budaya, bahkan merupakan mozaik peradaban dunia. Berbagai macam suku dan kebudayaan terdapat di Indonesia. Selain itu terdapat berbagai jenis pakaian, kuliner, musik, tarian, peralatan, dan lain sebagainya. Pada masing-masing daerah di Indonesia memiliki adat dan sistem social yang berbeda, seperti: kerajaan-kerajaan dan berbagai artifak yang merupakan kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya.

Negara Indonesia selain memiliki kekayaan budaya, juga terdapat berbagai macam agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakatnya, sehingga Indonesia memiliki semboyan *diversity in unity* (Bhineka Tunggal Ika: walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu juwa). Di Indonesia terdapat enam agama yang dilindungi oleh Negara, diantaranya: Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha dan Konghucu. Sampai saat ini Indonesia masih menjadi Negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam.

Allah SWT berfirman dalam surat An-Nisa ayat 36:

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ
وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.” (Q.S. AN-Nisa ayat 36).

Dekat dan jauh di sini ada dapat kita artikan sebagai tempat, hubungan kekeluargaan, dan hubungan antara orang Muslim dan orang bukan Muslim. Dalam surat An-Nisa ayat 36 Allah SWT telah memerintahkan kita untuk menyembah Allah dan jangan menyekutukan Aku (Allah), dan kita juga diperintahkan untuk saling menjaga hubungan baik dengan umat manusia, baik yang se-iman (agama) maupun yang berbeda agama. Sehingga sudah sepantasnya kita sebagai manusia menjaga toleransi dalam hubungannya dengan orang lain.

Allah SWT sudah menganjurkan kita dalam firman-Nya untuk selalu menjaga hubungan baik antar sesama umat manusia baik satu agama atau beda agama demi terciptanya kehidupan yang harmonis di bumi. Karena dengan saling menghormati dan menghargai inilah keseimbangan kehidupan ini dapat terwujud. Agama adalah doktrin yang menyejarah. Pemikiran keagamaan senantiasa seiring dan sejalan dengan dinamika sejarah pemikiran atau peradaban umat Islam. Tanpa itu agama akan memfosil dan akan ditinggalkan oleh penganutnya. Perubahan pemikiran itu juga menyangkut tentang hal ikhwal yang berkaitan dengan konsep multikultural.

Salah satu faktor yang diyakini oleh masyarakat dalam kelangsungan hidup manusia adalah pendidikan. Pendidikanlah yang mampu menstimulus perubahan sosial kearah terbentuknya suatu kondisi masyarakat yang dicita-

citakan. Asumsi bahwa untuk mencapai kemajuan peradaban adalah dengan pendidikan. Hal ini disebabkan masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu negara sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan yang ada di negara itu.

Pendidikan sebagai bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju kearah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah arah tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan pendidikan yang ditentukan oleh negara merupakan kesepakatan bersama yang patut dihormati. Sebagai suatu kesepakatan, tujuan pendidikan bukanlah merupakan suatu dogma yang tidak berubah bahkan merupakan patokan yang terus bergerak ke depan untuk lebih menyempurnakan sebagai salah satu upaya untuk memerdekakan warganya.¹

Sekolah sebagai sebuah tempat pendidikan, pengajaran, bimbingan, dan latihan diibaratkan sebagai sebuah miniatur Negara yang di dalamnya terdapat berbagai macam orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda

¹ Tilaar, *Manifesto Pendidikan Nasional, Tinjauan dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural* (Jakarta: Kompas, t.t), hlm. 112.

yang kemudian dikumpulkan menjadi satu untuk menciptakan masyarakat sekolah yang harmonis menghargai dan menghormati setiap perbedaan yang ada agar tercipta persatuan.

Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi setiap instansi pendidikan dan lebih khususnya pada guru mata pelajaran agama yang langsung menghadapi peserta didik di kelas. Seorang guru harus bisa memberikan hak pendidikan yang sama pada peserta didik dan harus bisa menjadi contoh dan penengah ketika terjadi gesekan antara peserta didik karena perbedaan yang ada.

Berdasarkan wawancara pada hari Rabu, tanggal 12 November 2014 yang penulis lakukan kepada salah satu guru PAI (Bapak Arifin Nur) di SMA N 1 Purwokerto, beliau menyampaikan bahwa di sekolah ini peserta didiknya sangatlah heterogen, baik dari latar belakang agama, budaya, suku, dan ekonomi. Secara umum hal ini tidak menjadi persoalan, para peserta didik dari berbagai latar belakang agama yang berbeda dapat melebur dalam berbagai aktifitas di sekolah. Peserta didik yang sekolah di SMA N 1 Purwokerto sekitar 80% menganut agama Islam, dan 20% menganut agama non-Islam (Kristen Katolik, Kristen Protestan dan Hindu). Selain keberagaman agama peserta didik yang sekolah di SMA N 1 Purwokerto juga berasal dari berbagai latar belakang suku yang berbeda, diantaranya: Jawa, Arab dan Cina, serta peserta didik yang sekolah di SMA N 1 Purwokerto tidak hanya berasal dari karesidenan BARLINGMASCAKEB (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen), tetapi ada juga yang berasal dari luar kota. Untuk meningkatkan kualitas keagamaan dari para peserta didik pihak sekolah

memberikan fasilitas dengan membuat wadah dari masing-masing pendidikan agama yang ada dengan dibimbing oleh setiap guru agama yang ada di sekolah tersebut, diantaranya: Rohani Islam, Rohani Katolik dan Rohani Protestan.²

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, dan melihat bahwa di SMA N 1 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang memiliki peserta didik yang heterogen, sehingga membuat penulis tertarik, untuk membuat skripsi dengan judul: “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan Multikultural di SMA N 1 Purwokerto tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

Agar dalam pembahasan pada penelitian ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak dicapai. Dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan konsep-konsep yang ada dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi operasional masing-masing konsep-konsep tersebut. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

² Wawancara: Arifin Nur, Rabu, 12 November 2014 di Masjid SMA N 1 Purwokerto, pkl. 11:40 WIB.

³ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain.⁴

2. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi pokok adalah materi pelajaran bidang studi yang dipegang atau diajarkan oleh guru. Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru dalam merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi, dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instruction materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi umat manusia dan hukum-hukum yang sempurna untuk dipergunakan dalam penyelenggaraan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan tanggung jawab kepada Allah dan masyarakat sekitar.⁵ Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan

⁴ Martinis Yamin & Ansari Bansu I. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 15.

⁵ Soekartawi, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm. 40

untuk menghormati agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Maka dapat disimpulkan bahwa materi Pendidikan Agama Islam adalah materi pokok dalam bidang studi agama Islam yang terencana guna menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak secara Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan oleh penulis adalah pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMA N 1 Purwokerto untuk memberikan wawasan multikultur kepada peserta didik yang memiliki *background* (paham) agama Islam yang berbeda-beda, sehingga dapat tercipta keharmonisan baik intern umat beragama maupun antar umat beragama di SMA N 1 Purwoketo.

3. Multikultural

Secara sederhana kata multikultural berasal dari bahasa Inggris *multy* (banyak) dan *culture* (kebudayaan) berarti “keberagaman budaya”. Istilah multikultural ini sering digunakan untuk menggambarkan tentang kondisi masyarakat yang terdiri dari keberagaman agama, ras, bahasa, dan budaya yang berbeda.⁶

Selanjutnya dalam khasanah keilmuan, istilah multikultural ini dibedakan ke dalam beberapa ekspresi yang lebih sederhana, seperti

⁶Tilaar, *Multikulturalisme, Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Grasindo, 2004) , hlm. 26.

pluralitas (*plurality*), keragaman (*diversity*) dan multikultural (*multikultural*) itu sendiri. Konsep pluralis mengandaikan adanya “hal-hal yang lebih dari satu”, sedangkan keragaman menunjukkan bahwa keberadaan yang “lebih dari satu” itu berbeda-beda, heterogen, dan bahkan tidak dapat disamakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah penulis paparkan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan Multikultural kelas X MIA 1 dan X MIA 2 di SMA N 1 Purwokerto tahun Pelajaran 2014/2015?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui secara objektif pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMA N 1 Purwokerto yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan diterapkan oleh seluruh warga sekolah, sehingga tercipta suasana sekolah yang harmonis dan dapat menjadi contoh yang baik bagi sekolah-sekolah yang lain dalam menghargai perbedaan dalam pemahaman agama.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan pengalaman bagi peneliti pribadi mengenai bagaimana cara pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMA N 1 Purwokerto.

- b. Sebagai informasi ilmiah bagi pihak SMA N 1 Purwokerto, dan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMA N 1 Purwokerto.
- c. Sebagai masukan dan informasi baru bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto yang berupa hasil penelitian ilmiah, dan guna menambah khazanah perpustakaan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Pendidikan Multikultural telah banyak diperbincangkan oleh para ahli yang telah melakukan penelitian baik yang muncul dalam bentuk buku-buku, makalah, jurnal, dan sebagainya. Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari sini kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga akan melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Amal Khayati Masruroh skripsi (2006) yang berjudul "*konsep pendidikan multikultural dalam perspektif al-Qur'an surat al-Hujurot ayat 13*". Kajian yang dilakukan Amal hanya mengupas tentang pendidikan multikultural dalam perspektif al-Qur'an khususnya surat al-Hujurot ayat 13 dan implementasi dalam pendidikan masyarakat. Amal hayati menyimpulkan bahwa pendidikan multikultural diterapkan tidak hanya dilingkungan sekolah

akan tetapi dilingkungan masyarakat dan keluarga. Dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Amal tidak sampai menyentuh apa yang akan penulis lakukan.

Penelitian tentang pemikiran Tilaar yaitu penelitian (skripsi) tahun 2006 yang dilakukan oleh Ade Sariah yang berjudul "*Konsep Manajemen Pendidikan Prof. Dr. H.A.R Tilaar M.Sc.M.Ed*". Penelitian yang dilakukan oleh saudari Ade adalah jenis penelitian literature yang hanya membahas tentang konsep pemikiran Tilaar tentang Manajemen Pendidikan khususnya Manajemen Pendidikan di Indonesia.

Ada juga yang mengkaji tentang pemikiran Tilaar yaitu saudara Muhammad Sapei yang berjudul "*Pembaharuan pendidikan Prof. Tilaar, M.Sc.M.Ed.*". Namun penelitian yang dikaji oleh saudara Muhammad Sapei ini hanya seputar bagaimana seharusnya peran dan perubahan yang harus dilakukan bagi Pendidikan Islam dalam menghadapi gelombang globalisasi.

Penelitian dari Saudara Kholis Mu'amalah pada tahun 2006 dengan judul skripsi "*Pemikiran H.A.R Taar tentang Pendidikan Multikultural*". Penelitian yang dikaji oleh saudara Kholis lebih condong kepada pemikiran, ide, dan gagasan Pendidikan Multikultural yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Tilaar. Dan metode yang digunakan dalam penelitian saudara Kholis yaitu metode dokumentasi dan teknik analisisnya yaitu *content analysis*.

Kemudian jurnal karya Iis Arifudin yang berjudul "*Urgensi Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah (2007)*" yang membahas pengertian pendidikan multikultural dan cara mengimplementasikannya.

Pendidikan multikultural merupakan proses penanaman nilai-nilai dan cara hidup menghormati, tulus, dan toleran terhadap keragaman budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat plural. Dengan pendidikan multikultural diharapkan adanya kekenyalan dan kelenturan mental bangsa menghadapi benturan konflik sosial. Pendidikan multikultural tidak harus berdiri sendiri, tetapi dapat terintegrasi dalam mata pelajaran dan proses pendidikan yang ada di sekolah termasuk keteladanan para guru dan orang-orang dewasa di sekolah. Oleh karena itu, pendidikan multikultural haruslah mencakup hal yang berkaitan dengan toleransi, perbedaan etno-kultural dan agama, bahaya diskriminasi, penyelesaian konflik dan mediasi, HAM, demokrasi dan pluralitas, kemanusiaan universal, dan subjek-subjek lain yang relevan mengantarkan terbentuknya masyarakat madani yang cinta perdamaian serta menghargai perbedaan. Isi dari pendidikan multikultural harus diimplementasikan berupa tindakan-tindakan baik di sekolah maupun di masyarakat. Agar individu dapat berinteraksi dengan sesama di lingkungan hidupnya, maka perlu dibekali kemampuan eksis dan dapat menyesuaikan diri dalam keragaman yang ada, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan bersama. Dengan demikian, mereka mampu menerima perbedaan, dan bukan apriori terhadap perbedaan. Untuk dapat memiliki sikap hidup yang demikian, diperlukan pendidikan multikultural sebab pendidikan multikultural diharapkan mampu menjadi solusi terbaik dalam menangani keragaman yang ada, baik budaya, agama, etnis, status sosial, dan sebagainya. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah, baik umum maupun yang berlandaskan agama penting

sekali memberikan pendidikan multikultural dan mengimplementasikannya melalui berbagai cara dalam proses pendidikan.⁷

Selanjutnya jurnal karya Edi Susanto yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Multikultural di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA N 1 Pamekasan” yang membahas tentang pelaksanaan PAI Multikultural di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA N 1 Pamekasan. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan Studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pendidikan agama Islam multikultural di RSBI SMAN 1 Pamekasan dilaksanakan dengan pola integratif dan *additive level*, dalam arti masih menyatu dengan materi pendidikan agama Islam lainnya. Nilai-nilai multikultural dicangkokkan atau disatukan dalam struktur komposisi materi atau muatan kurikulum pendidikan agama Islam yang sudah ada.⁸

Dari kajian pustaka di atas maka penulis dapat mengemukakan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian di atas kebanyakan meneliti tentang pemikiran tokoh multikultural belum sampai pada penerapan pembelajarannya, sedangkan yang penulis teliti di SMA N 1 Purwokerto berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural yang dispesifikan pada paham yang ada pada agama Islam. Namun ada juga persamaan dari penelitian

⁷Iis Arifudin, “Urgensi Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah” Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan **INSANIA**. Vol. 12. No. 2. , hlm. 8, P3M STAIN Purwokerto. 1 Mei-Ags 2007. Diakses pada 25 Maret 2015 Jam 22.15.

⁸ Edi Susanto, “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Multikultural di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMAN 1 Pamekasan” **Jurnal Nuansa**, Vol. 8 No. 2 Juli – Desember 2011. Diakses pada tanggal 25 Maret 2015 Jam 22.35.

yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang multikultural namun berbeda pada pembahasannya yaitu tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMA N 1 Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, halaman daftar lampiran, daftar tabel. Bagian inti terdiri dari lima bab yang meliputi:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan pentingnya penelitian tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan Multikultural di SMA N 1 Purwokerto, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori, meliputi: Pengertian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Tahap-tahap Proses dalam Pembelajaran, Materi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawasan Multikultural: Pengertian Pendidikan Multikultural, Nilai-nilai Multikultural, Pendekatan-Pendekatan Pendidikan Multikultural dan Urgensi Pendidikan Multikultural. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural.

Bab III mengkaji tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi: Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V adalah Penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang telah terkumpul dan penulis juga telah melakukan analisis data pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwasannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMA N 1 Purwokerto sudah diaplikasikan dalam pembelajaran PAI di dalam kelas maupun interaksi antar guru dan peserta didik di luar kelas. Hal ini ditandai dengan adanya interaksi yang baik antar peserta didik atau antar peserta didik dengan guru. Sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah tingkat menengah atas adalah untuk menciptakan akhlak mulia dan memiliki rasa kasih sayang kepada semua manusia dan kepada segenap unsur alam. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural untuk menghargai perbedaan yang ada demi terciptanya keharmonisan.

Sementara itu tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk memberikan perubahan kearah yang lebih baik dari aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan) sesuai dengan ajaran Agama Islam. Setelah menjalani proses pembelajaran sisi pengetahuan siswa akan nilai-nilai yang terkandung dalam Agama Islam meningkat, selain itu ranah afektif dan psikomotor juga meningkat, tidak hanya mengetahui teorinya saja, namun juga mengerjakan

apa-apa yang diperintahkan dalam agama dan menjauhi apa yang dilarang dalam agama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya yaitu:

1. Untuk Bapak Amin dan Bapak Arifin selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik, namun perlu peningkatan dalam pemilihan media, metode, dan strategi pembelajaran supaya lebih variatif sehingga meningkatkan minat peserta didik dalam belajar
2. Untuk menanamkan karakter Islami pembiasaan baca asmaul husna dan hafalan surat pendek yang sudah berjalan untuk tetap dilaksanakan secara berkesinambungan
3. Lebih ditingkatkan lagi komunikasi yang baik antar guru dan peserta didik agar lebih tercipta kondisi yang harmonis dalam bingkai kebhinekaan.
4. Untuk peserta didik lebih ditingkatkan lagi pemahaman agama dalam pespektif kebhinekaan dan apabila ada permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman keagamaan jangan sungkan untuk bertanya kepada guru PAI atau tokoh agama yang ada dilingkungan tempat tinggal kalian agar tidak terperangkap dalam pemahaman yang kolot

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dalam setiap hela nafas ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat salam tak lupa teruntuk Rasulullah SAW tercinta, dan semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung selesainya penulisan skripsi ini, terutama doa orang tua dan keluarga serta Bapak Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing penulis yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis sudah melakukan usaha yang semaksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini, namun penulis juga menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi langkah perbaikan untuk penelitian yang mungkin penulis lakukan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Badhawiy, Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga, 2005
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012
- Hadi, Amirul & Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005
- Madjid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- , *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012
- Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Meloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Rohmat. *Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: STAIN Press, 2014
- Reisman, Rose. *The Evolving Multikultural Clasroom*. New York: ASCD Publication, 1994

- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Shaleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RASAIL, 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009
- Suparta, HM dan Hanafi, Aabdullah. *Qur'an Hadit's Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*. Jakarta: PT. Lestafariska Putra, 2004
- Tilaar, *Multikulturalisme, Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo, 2004
- , *Manifesto Pendidikan Nasional, Tinjauan dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*. Jakarta: Kompas, 2006
- Tobroni. *Relasi Kemanusiaan dalam Keberagaman, Mengembangkan Etika Sosial Melalui Pendidikan*. Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Santrock, John W. *Pesikologi Pendidikan Edisi II*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group. 2008
- Yamin Martinis, Bansu I. Ansari. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009
- Zubaedi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat, Upaya menawarkan solusi terhadap berbagai problem sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006